

**Analisis Pelaksanaan Program Peningkatan Destinasi Wisata  
Di Provinsi Sumatera Selatan****Tri Gunawan<sup>1</sup>, Mudasir<sup>2</sup>, Atrika Iriani<sup>3</sup>**<sup>1</sup> Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia<sup>2</sup> STISIPOL Candradimuka, Indonesia<sup>3</sup> STISIPOL Candradimuka, Indonesia*E-mail correspondence : adib\_benteng@yahoo.com***ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program peningkatan destinasi pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan yang akan dikaji adalah sarana transportasi yang terbatas baik kualitas maupun kuantitasnya, menghambat pergerakan masyarakat dan wisatawan, serta kondisi pasar wisata yang semakin beragam menuntut suatu destinasi wisata. Meskipun masih terdapat kendala terkait kurangnya jumlah dan mutu sarana transportasi membatasi pergerakan warga dan pengunjung tempat wisata, serta kondisi pasar yang berbeda. Penelitian ini menyimpulkan secara keseluruhan Pelaksanaan Program Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan.

**Kata Kunci:** Strategi Peningkatan, Destinasi Wisata, Parawisata

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the implementation of the tourism destination improvement program in South Sumatra Province. The problems that will be studied are limited transportation facilities both in quality and quantity, hindering the movement of people and tourists, as well as increasingly diverse tourism market conditions that demand a tourist destination. Although there are still obstacles related to limited means of transportation both in terms of quality and quantity, hindering the movement of people and tourists, as well as different market conditions. This study concludes that the overall implementation of the Tourism Destination Improvement Program in South Sumatra Province has been running as it should. Although in practice there are still obstacles from the limited means of transportation, both quality and quantity, hampering the mobility of both the community and tourists.*

**Keywords:** Improvement Strategy, Tourist Destinations, Tourism

**PENDAHULUAN**

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terus berupaya untuk berkembang sehingga dapat menjadi salah satu cabang utama meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tujuan wisata tersebut. Perkembangan kegiatan pariwisata di suatu daerah akan mempengaruhi dan

mendorong perkembangan sektor lainnya terutama perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam rencana pembangunan daerah provinsi Sumatera Selatan. Selama masa otonomi, Prov. Sumsel harus meningkatkan pengelolaan wisata agar menumbuhkan perekonomian di daerah dengan optimal. Oleh karena itu, diperlukan aparatur

manajemen yang lebih profesional untuk mengekstrak nilai lebih dari kegiatan pengembangan pariwisata serta untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Dalam proses perkembangannya, pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan juga menghadapi tuntutan akan produk pariwisata yang berkualitas karena meningkatnya pemahaman dan pengalaman wisatawan, serta persaingan dengan wisatawan lain. Kemampuan memanfaatkan peluang yang ada menjadi tantangan bagi semua pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Meski masih terdapat perbedaan pendapat dan tahapan, Provinsi Sumatera Selatan memiliki kelembagaan yang potensial untuk pengelolaan pariwisata berkelanjutan di masa mendatang, baik lembaga pemerintah (dinas, departemen, sektor), adat dan agama. Sektor pariwisata bertumpu pada RPJMD Provinsi Sumatera Selatan untuk membantu pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Pembangunan pariwisata dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) Pengembangan kalender kegiatan wisata ditandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan; 2) Memberikan peluang kerja di sector wisata, ditandai meningkatnya jumlah lapangan kerja pertahun ; 3) Peningkatan nilai tambah objek wisata ditunjukkan dengan banyaknya atraksi wisata yang dikembangkan; 4) Peningkatan ekonomi masyarakat dari hasil usaha parawisata, disamping meningkatnya jumlah sanggar seni dan banyaknya Industri Kecil dan Menengah penunjang pariwisata; 5) Jumlah pendapatan daerah yang

meningkat seiring meningkatnya jumlah angkutan dan usaha di industri wisata.

Berdasarkan sasaran tersebut, adapun upaya peningkatan tempat tujuan wisata yaitu:

- Pengembangan industri pariwisata berdaya saing
- Pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan
- Pemasaran pariwisata yang bertanggung jawab
- Pengembangan kelembagaan pariwisata yang tangguh

Berdasarkan Laporan Akhir Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Selatan (RIPPARPROV) Sumatera Selatan 2015-2025 ada beberapa hambatan yang terjadi dalam Pelaksanaan Strategi Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

- Masih kurangnya jumlah dan mutu transportasi yang membatasi kegiatan wisata dari dan menuju tempat wisata.
- Kurang beragam produk wisata dalam memenuhi kebutuhan pasar wisatawan. Tidak terintegritas prosmosi daerah wisata di daerah/kabupaten kota yang menyebabkan kunjungan wisatawan terpusat di wilayah Palembang dan sekitarnya.

Melihat hal tersebut, sektor pariwisata di Sumatera Selatan perlu mendapat sorotan. Masih banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Sumsel dalam memajukan sektor pariwisata

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen

Secara etimologis manajemen (Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai “mengelola”) berasal dari kata “manus” (buatan tangan) dan “setuju” (to do), setelah digabungkan menjadi kata “manage” (dalam bahasa Inggris) berarti perawatan. Istilah manajemen dalam terjemahan bahasa Indonesia masih belum seragam. Taylor (Syafie, 2013:1 Manajemen adalah: ilmu manajemen dapat diterjemahkan sebagai ilmu mandiri yang benar-benar akan Anda lakukan, kemudian lihat apakah yang dilakukan dengan cara yang terbaik dan paling sederhana. Terry dalam (Fathoni 2011:29), Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan pengawasan merupakan fungsi manajemen .

### • Strategi

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

### • Wisata

Istilah Pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan merupakan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya (Gamal, 2004: 3)

## METODE PENELITIAN

Metode atau pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Strategi Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan

## HASIL PENELITIAN

### *Perencanaan: Sumber daya manusia*

Secara kualitas, sumber daya manusia yang terlibat rata-rata berpendidikan Sarjana (S-1) dan setiap pegawai telah dilakukan pembinaan dan pelatihan. Sedangkan secara kuantitas, sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari 7 orang antara lain: Kadis “Pariwisata”, Sekretaris Dinas Pariwisata, Kepala Bidang destinasi wisata, Kepala Bidang pengembangan pemasaran, Kepala Bidang kebudayaan, Kepala Bidang dokumentasi, Kepala Sub Bidang Perindag Bappeda Sumsel

(masing-masing jabatan tersebut berjumlah satu orang). Secara kualitas dan kuantitas, sumber daya manusia sudah cukup memadai.

### **Anggaran/Dana**

Dana dalam dana/ anggaran dalam Pelaksanaan Strategi Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar Rp 145.000.000 yang bersumber dari APBN dan Rp 98.000.000 yang bersumber dari APBD yang dipergunakan untuk meningkatkan pembangunan kepariwisataan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di sekitar destinasi wisata. Dana/ anggaran sudah cukup memadai.

### **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam Strategi Peningkatan Destinasi Wisata antara lain Fasilitas infrastruktur jalan, Fasilitas penginapan, Fasilitas jaringan listrik, air bersih, Fasilitas jaringan telekomunikasi, Fasilitas pengembangan pusat informasi, Fasilitas pusat penjualan cinderamata.

Sarana dan prasarana belum memadai.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Strategi Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan Pelaksanaan Strategi Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan dari kurangnya jumlah dan mutu fasilitas transportasi yang membatasi kegiatan warga dan pengunjung, jenis cinderamata yang masih terbatas sehingga belum memenuhi kebutuhan pasar dan system promosi yang kurang terintegrasi menyebabkan penyebaran wisatawan terfokus di Pusat Kota.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, dapat disimpulkan bahwa: secara Pelaksanaan Program Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan sebagaimana mestinya.. Berikut uraiannya secara terperinci:

### **Perencanaan**

Secara kualitas, sumber daya manusia yang terlibat rata-rata berpendidikan Sarjana (S-1) dan setiap pegawai telah dilakukan pembinaan dan pelatihan. Sedangkan secara kuantitas, sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari 7 orang.

Dana/ anggaran yaitu sebesar Rp 145.000.000 yang bersumber dari APBN dan Rp 98.000.000 yang bersumber dari APBD.

Sarana transportasi masih terbatasnya baik kualitas maupun kuantitas menghambat mobilitas baik masyarakat maupun wisatawan. Sarana transportasi yang memadai sangat dibutuhkan dalam pendistribusian wisatawan ke berbagai daya tarik maupun untuk kepentingan lainnya, sehingga ketersediaan sarana transportasi perlu dikembangkan, terutama sarana transportasi dalam destinasi

### **Pengorganisasian**

Perumusan tujuan sudah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya. Pembagian tugas sudah dilaksanakan sesuai dengan tupoksi masing-masing Pelimpahan wewenang sudah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya.

## Pelaksanaan

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan strategi Pengendalian dan Perlindungan Sumber Daya Wisata adalah dengan menerapkan *codes of conduct/* tata krama dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata.

Perwilayahan destinasi pariwisata di Provinsi Sumatera Selat diantaranya: Destinasi Pariwisata Daerah ,Kawasan Strategis Pariwisata Daerah/Provinsi serta Kawasan Pembangunan Pariwisata Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Perancangan Kegiatan Pengembangan Produk Wisata dilakukan melalui 1) pengemasan Paket Wisata 2) Calendar of Event dan Festival.

## Pengawasan

Monitoring dalam Pelaksanaan Strategi Peningkatan Destinasi Wisata Di Provinsi Sumatera Selatan Monitoring dilakukan oleh Tim yang terdiri atas perwakilan Kementerian Pariwisata dan Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH).

Waktu pelaksanaan kegiatan evaluasi dilakukan pada bulan November-Desember, yang mana pelaksanaan evaluasi di masing-masing Manajemen Destinasi Organisasi kurang lebih 3-5 hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhruddin, 2015. *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN PRESS
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni ,Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

- Handoko, T. Hani. 2015. *Manajemen, Edisi 2*, BPFE, Yogyakarta.
- .Malayu S.P Hasibuan. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung..
- Handayani, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung
- Hoadley, Mason C. 2006. *Quo Vadis Administrasi Negara Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indarjit, Richardus Eko. 2004. *Electronic Government*. Yogyakarta : Andi.
- Keban, Yeremias T. 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Edisi 3.*. Yogyakarta: Gava Media.
- Manulang, M. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Citapustaka
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keempat. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarmanto. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Siagian, Sondang P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Jogjakarta: STIE YKPN
- Singarimbun, M & Effendi, S. 2011. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Stoner, James A. F. 2012. *Manajemen*. Prentice-Hall.
- Syafie, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Terry, George R., Rue, Leslie W., 2014. *Dasar – Dasar Manajemen*, Alih Bahasa : G. A. Ticoalu, Bumi Aksara, Jakarta.
- Trey. E. Koswara. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Thoha, Miftah. 2014. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Wastra Pariata Westra, 2010. *Beberapa Masalah Dalam Hubungan Kerja Kemanusiaan*. Jogjakarta: BPA UGM.